

ABSTRAK

Tinjauan Atas Laporan Arus Kas Sesuai Dengan PSAK No.2 Pada Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten

Salah satu komponen laporan keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan penerimaan kas dan pembayaran kas (pengeluaran kas). Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan yang diklasifikasikan dalam tiga aktivitas utama yaitu : aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari setiap kegiatan dan untuk semua kegiatan usaha. Untuk membuat laporan arus kas tentu harus mempunyai aturan dan acuan untuk menyusunnya. Aturan dan acuan dasar akuntansi yang ada di Indonesia adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Tujuan penulis menyusun laporan tugas akhir adalah ingin mengetahui bagaimana penyajian dan pelaporan laporan arus kas pada Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten. Dalam memperoleh data penulis melakukan observasi langsung ke perusahaan,studi kepustakaan juga dilakukan dengan mengadakan pengumpulan teori-teori serta penjelasan dari buku-buku, serta referensi lainnya yang berhubungan dengan tuga akhir penulis.

Berdasarkan hasil penelitian laporan tugas akhir, maka dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas pada Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten sudah disajikan dan dilaporkan sesuai dengan PSAK No.2 Revisi Tahun 2009.

Kata kunci : Laporan Arus Kas,PSAK No.2

ABSTRACT

Overview Statements of Cash Flows In accordance with SFAS 2 In Perum Perhutani Regional Division West Java and Banten

One component of the financial statements is the statement of cash flows. A cash flow statement of cash receipts and cash payments (cash outlay). Cash flow statement reports cash receipts and cash disbursements companies that are classified into three main activities: operating, investing and financing activities of each activity and to all business activities. To create a cash flow statement would have to have rules and references to compile. Rules and baseline accounting exist in Indonesia, Statement of Financial Accounting Standards (SFAS).

The author's intent compile final report is to know how the presentation and reporting on the cash flow statement Perum Perhutani Regional Division West Java and Banten. In obtaining the data the authors made some observations directly to the company, the study of literature is also done by organizing the collection of theories and explanations of books, as well as other references related to the discharge of duties late writer.

Based on the final report of research results, it can be concluded that the cash flow statement in Perum Perhutani Regional Division West Java and Banten has been presented and reported in accordance with IAS 2 Revised in 2009.

Keywords: Statement of Cash Flows, SFAS 2